

## Perkembangan Teknologi Kecerdasan Buatan Dan Dampaknya Pada Proses Audit

Romida Br. Sibarani<sup>\*1</sup>, Lutfy Nadda<sup>2</sup>, Kezia Evangglin<sup>3</sup>, Handriyani Dwilita<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Panca Budi

\* Correspondence Author : [midasibarani2@gmail.com](mailto:midasibarani2@gmail.com)

### Abstrak

Kecerdasan buatan atau yang biasa disebut (AI) telah berkembang pesat dan menjadi populer dalam berbagai bidang termasuk akuntansi dan auditing. Artificial intelligence (AI) merupakan mesin buatan manusia yang dapat meniru dan melakukan tugas – tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia bahkan dapat mengambil keputusan sendiri, sehingga penggunaan AI di bidang Akuntansi khususnya Auditing harus dibatasi, dan pengembangan untuk menciptakan teknologi AI yang dapat mengurangi hasil audit. Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi dampak AI pada audit. Artikel ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan yaitu pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dipublikasikan dalam bentuk literatur ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lainnya. Dari survei literatur atau tinjauan pustaka, disimpulkan bahwa penerapan AI dalam audit dapat meningkatkan efisiensi, kualitas audit dan akurasi hasil audit secara keseluruhan. AI berpotensi merevolusi proses audit tradisional. Auditor perlu mengembangkan keterampilan baru, dan organisasi harus memperhatikan regulasi serta integritas dalam penggunaan AI.

**Kata kunci:** Teknologi, kecerdasan buat, proses audit, akuntansi, dan dampak signifikan.

### Abstract

*Artificial intelligence (AI) has developed rapidly and become popular in various fields, including accounting and auditing. AI is a human-made machine that can mimic and perform tasks that typically require human intelligence and can even make decisions independently. Therefore, the use of AI in the field of Accounting, especially Auditing, must be limited, and development should focus on creating AI technology that can reduce audit results. The purpose of this article is to explore the impact of AI on auditing. This article uses library research techniques, namely a research approach that collects and analyzes information published in the form of scientific literature, including journal articles, books, research reports, and other sources. From the literature survey or literature review, it is concluded that the application of AI in auditing can increase efficiency, audit quality, and overall accuracy of audit results. AI has the potential to revolutionize traditional audit processes. Auditors need to develop new skills, and organizations must pay attention to regulations and integrity in the use of AI.*

**Keywords:** *Technology, artificial intelligence, audit process, accounting, and significant impact.*

---

## **Pendahuluan**

Artikel ini membahas perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) dan dampaknya terhadap proses audit. Fokus utama kajian ini mencakup bagaimana AI telah mengubah metode dan pendekatan dalam audit, efisiensi yang dihasilkan, serta tantangan dan peluang yang muncul akibat penerapan teknologi ini dalam bidang audit. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi dampak AI terhadap kualitas audit, kompetensi auditor, dan regulasi yang terkait.

Kajian mengenai dampak teknologi kecerdasan buatan dalam proses audit telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam audit. Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa, kecerdasan buatan dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensinya, misalnya saja dalam bidang audit, kecerdasan buatan dapat membantu auditor dengan mudah memeriksa dokumen perusahaan yang perlu diaudit[4]. Meninjau berbagai jenis dokumen dengan banyak halaman bukanlah hal baru bagi auditor. Namun kehadiran kecerdasan buatan dapat meminimalkan waktu yang dihabiskan auditor untuk meninjau laporan keuangan.

Aspek utama yang dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana teknologi AI mempengaruhi proses audit dari berbagai aspek, termasuk efisiensi, akurasi, dan kualitas audit. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi auditor dalam mengadopsi teknologi ini, seperti kebutuhan pelatihan ulang dan masalah etika yang terkait dengan penggunaan AI.

Meskipun telah ada berbagai penelitian mengenai dampak AI dalam proses audit, kajian yang ada masih terbatas pada analisis konseptual dan studi kasus tertentu. Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan memberikan tinjauan komprehensif tentang perkembangan terkini dalam teknologi AI dan penerapannya dalam audit, serta mengevaluasi secara kritis dampaknya dari perspektif praktis dan teoretis. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat mengisi celah dalam literatur yang ada dan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana AI dapat lebih efektif diterapkan dalam proses audit.

Dampak Penggunaan AI terhadap hasil audit dari penelitian adalah untuk: [1] Menganalisis bagaimana AI telah mengubah metode dan pendekatan dalam proses audit. [2] Mengevaluasi dampak AI terhadap efisiensi dan kualitas audit. [3] Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul akibat penerapan AI dalam audit. [4] Memberikan rekomendasi bagi industri audit dalam mengadopsi teknologi AI secara efektif dan etis.

Analisis Pemecahan Masalah yaitu dengan [1] Identifikasi Masalah : (a) Efektivitas dan Efisiensi Audit: Proses audit tradisional memakan waktu dan sumber daya yang besar, auditor harus memeriksa sejumlah besar dokumen dan transaksi, yang dapat mengakibatkan human *error*, kebutuhan untuk menjaga integritas dan akurasi data tinggi, membuat proses lebih lambat. (b) Adopsi Teknologi di Industri Akuntansi: Industri akuntansi lebih lambat dalam mengadopsi teknologi AI dibandingkan industri digital, ada kekhawatiran mengenai kemampuan AI untuk memenuhi persyaratan peraturan dan standar audit yang ketat. [2] Analisis Solusi Menggunakan Kecerdasan Buatan : (a) Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi: Otomatisasi Proses Audit: AI dapat digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pemrosesan dokumen dan analisis data dan algoritma AI dapat memeriksa ribuan dokumen dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan manusia, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk audit, pengurangan *Human Error*: Dengan menggunakan AI, kesalahan manusia dalam pemeriksaan dokumen dapat diminimalkan dan AI dapat mendeteksi anomali atau ketidaksesuaian dalam data yang mungkin terlewat oleh auditor manusia. (b) Kepatuhan terhadap Peraturan: Integrasi AI dengan Sistem Kepatuhan: AI dapat diprogram untuk mematuhi peraturan dan standar audit yang berlaku dan dengan pemantauan dan pembaruan berkelanjutan, sistem AI dapat terus memenuhi persyaratan regulasi, transparansi dan Pelacakan: Sistem AI dapat menyimpan *log* aktivitas yang dapat diaudit, memungkinkan auditor untuk melacak dan memverifikasi langkah-langkah yang diambil oleh AI dan ini memberikan lapisan tambahan transparansi dan keandalan dalam proses audit.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kepustakaan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Pendekatan ini mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dipublikasikan dalam literatur ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik tersebut.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan seleksi sumber-sumber literatur yang berfokus pada perkembangan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks audit. Instrumen penelitian melibatkan pencarian sistematis dan komprehensif melalui basis data akademis dan repositori jurnal ilmiah yang terpercaya.

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. Pengumpulan Data: Pengumpulan literatur ilmiah yang relevan dengan menggunakan kata kunci dan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dengan topik.
2. Seleksi Literatur: Meninjau abstrak dan ringkasan untuk menentukan relevansi dan kecocokan dengan tujuan penelitian.
3. Pengolahan Informasi: Menganalisis konten literatur untuk mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam teknologi kecerdasan buatan yang berpotensi mempengaruhi proses audit.
4. Sintesis Temuan: Mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber literatur untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi kecerdasan buatan terhadap proses audit.
5. Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil analisis untuk menyusun pemahaman tentang bagaimana teknologi kecerdasan buatan dapat diterapkan dan mengoptimalkan proses audit dalam industri akuntansi.

Metode penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perkembangan teknologi AI dalam audit, serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi proses audit di perusahaan.

## Hasil

AI menawarkan berbagai manfaat yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga meningkatkan akurasi dan kualitas audit serta akurasi hasil audit secara keseluruhan. Dengan kemampuan untuk mengotomatisasi tugas-tugas audit yang repetitif dan menganalisis data secara mendalam, AI memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada aspek-aspek yang memerlukan penilaian manusia, seperti analisis interpretatif dan pengambilan keputusan strategis. Berikut adalah hasil temuan yang merinci dari penelitian dan kontribusi AI dalam proses audit:

1. Penerapan kecerdasan buatan (AI) telah mengubah metode dan pendekatan dalam proses audit dengan cara yang signifikan.

2. AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas audit yang repetitive;
  - Pengumpulan dan analisis data transaksi secara besar-besaran
  - Mengurangi waktu yang dibutuhkan
  - Mengurangi risiko kesalahan manusia.
3. AI dapat mengidentifikasi pola kompleks atau anomali data lebih efisien dibandingkan metode manual tradisional.
4. Peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan audit
5. Memungkinkan auditor untuk fokus lebih pada;
  - Analisis interpretative
  - Pengambilan keputusan strategis
6. Hasil Akhir;
  - Memperkuat integritas
  - Meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Albawwat dan Frijat (13). Temuan utama mereka meliputi:

1. Peningkatan akurasi: AI dapat menganalisis data dalam jumlah besar dengan tingkat akurasi yang tinggi, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses audit.
2. Efisiensi waktu: Penggunaan AI memungkinkan auditor untuk memproses dan menganalisis data dengan lebih cepat, menghemat waktu yang signifikan dalam pelaksanaan audit.
3. Deteksi anomali yang lebih baik: AI dapat mengidentifikasi pola dan anomali dalam data keuangan yang mungkin sulit dideteksi oleh auditor manusia.
4. Peningkatan cakupan audit: Dengan kemampuan AI untuk menganalisis data dalam jumlah besar, cakupan audit dapat diperluas tanpa menambah waktu atau sumber daya manusia secara signifikan.
5. Fokus pada analisis bernilai tinggi: Otomatisasi tugas-tugas rutin oleh AI memungkinkan auditor untuk fokus pada analisis yang lebih kompleks dan bernilai tinggi.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa kecerdasan buatan akan mencapai hasil terbaik dalam bidang audit [4]. Kecerdasan buatan menawarkan berbagai manfaat signifikan dalam proses audit yang secara keseluruhan meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan auditor. Pertama, AI dapat secara otomatis mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat. Ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi anomali, pola, atau potensi penipuan yang mungkin terlewatkan oleh analisis manual. Dengan kemampuan AI untuk memproses data dalam jumlah besar secara real-time, auditor dapat memberikan hasil yang lebih tepat waktu dan relevan, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Selain itu, penggunaan AI dalam audit membantu dalam mengurangi kesalahan manusia. Dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, AI memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih kompleks dan memerlukan penilaian profesional. Ini tidak hanya meningkatkan akurasi hasil audit, tetapi juga efisiensi keseluruhan proses audit. AI juga mendukung analisis yang lebih mendalam dan komprehensif, memberikan auditor wawasan yang lebih baik tentang risiko dan peluang dalam data keuangan dan operasional perusahaan. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk membuat rekomendasi strategis yang lebih informatif dan berdampak.

Apa yang menjadi alasan untuk mengimplementasikan kecerdasan buatan dalam proses audit? Tentu saja Implementasi kecerdasan buatan dalam proses audit didorong oleh beberapa alasan utama. Pertama, kecerdasan buatan memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan akurat, mengidentifikasi pola dan anomali yang sulit dideteksi secara manual. Kedua, teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi audit dengan mengotomatiskan tugas-tugas administratif dan rutin, seperti pengumpulan dan pemrosesan data. Selain itu, AI juga memungkinkan auditor untuk mendapatkan wawasan yang lebih cepat dan lebih tepat waktu dalam mengevaluasi risiko dan ketaatan terhadap regulasi. Terakhir, implementasi kecerdasan buatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil audit secara keseluruhan, dengan menyediakan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam mengelola kompleksitas informasi audit [14].

Penggunaan kecerdasan buatan mempunyai dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan kualitas audit. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi tugas audit yang berulang seperti pengumpulan dan pemrosesan data, menghemat waktu auditor dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, AI dapat melakukan analisis data yang lebih detail dan cepat sehingga memudahkan dalam mendeteksi anomali dan pola abnormal dalam transaksi dan laporan keuangan. Hal ini meningkatkan akurasi penilaian risiko dan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan untuk memprediksi tren dan potensi masalah memungkinkan auditor mengambil tindakan pencegahan dini, yang pada akhirnya menjadikan hasil audit lebih andal dan relevan bagi pemangku kepentingan.

Berikut beberapa tantangan yang muncul saat mengintegrasikan AI ke dalam audit keuangan [5].

1. Kualitas data: AI memerlukan data berkualitas tinggi untuk memberikan hasil yang akurat. Masalah muncul ketika data yang digunakan tidak lengkap, tidak akurat, atau

tidak terstruktur dengan baik. Kualitas data yang buruk dapat membuat analisis dan prediksi Anda menjadi kurang dapat diandalkan.

2. Ketergantungan pada algoritma: Kecerdasan buatan bergantung pada algoritma untuk menghasilkan hasil. Masalah muncul ketika algoritme tidak transparan atau sulit dijelaskan, sehingga auditor kesulitan memahami logika di balik keputusan yang dibuat oleh sistem AI.
3. Mengelola dan Memantau Model AI: Model AI harus dipelihara dan dipantau secara cermat agar tetap relevan dan efektif. Tantangannya adalah mempertahankan, memperbarui, dan terus memantau kinerja model AI.
4. Masalah Keamanan dan Privasi: Penggunaan AI dalam audit keuangan meningkatkan masalah keamanan dan privasi terkait pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data sensitif. Perlindungan data sangat penting untuk mencegah pelanggaran data dan kebocoran informasi yang dapat merugikan bisnis Anda.
5. Pentingnya keterlibatan manusia: AI dapat melakukan banyak tugas dengan efisiensi tinggi, namun dalam proses audit, terutama ketika menilai konteks dan menghadapi situasi kompleks yang sulit dipahami oleh AI, keterlibatan manusia tetap menjadi kuncinya.
6. Perubahan peran auditor: Integrasi AI dapat mengubah peran tradisional auditor, sehingga memerlukan keterampilan baru seperti pemahaman mendalam tentang teknologi dan analisis data. Tantangan ini terkait dengan perubahan budaya organisasi dan penyesuaian peran auditor.
7. Biaya implementasi dan investasi awal: Implementasi AI memerlukan investasi awal yang signifikan, baik dari segi sumber daya manusia yang terlatih maupun infrastruktur teknologi. Tantangannya adalah menyeimbangkan biaya dan manfaat, terutama bagi organisasi yang belum menyediakan sumber daya yang cukup untuk melakukan transformasi digital.
8. Masalah hukum dan etika: Masalah hukum dan etika terkait penggunaan AI dalam audit perlu dipertimbangkan, termasuk masalah tanggung jawab dan akuntabilitas jika terjadi kesalahan atau ketidakpatuhan.
9. Kesulitan dalam berintegrasi dengan sistem yang ada: Saat menerapkan AI dalam audit, akan sulit untuk berintegrasi dengan sistem yang ada di dalam perusahaan. Tantangan-tantangan ini dapat terjadi ketika sistem yang ada tidak dirancang untuk bekerja dengan solusi AI.
10. Sikap dan penerimaan: Tantangan juga dapat berkaitan dengan sikap dan penerimaan auditor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap penggunaan teknologi AI. Penerimaan ini memerlukan pendidikan dan komunikasi yang efektif.

Penerapan kecerdasan buatan dalam proses audit membuka peluang yang signifikan. Pertama, teknologi ini memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan akurat, memperkuat kemampuan auditor dalam mengidentifikasi pola-pola anomali yang sulit terdeteksi secara manual. Kedua, AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas administratif seperti pengumpulan data dan penyusunan laporan, mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan audit. Ketiga, dengan kemampuan untuk memproses volume data yang besar dalam waktu singkat, kecerdasan buatan memfasilitasi evaluasi risiko yang lebih komprehensif dan real-time. Keempat, implementasi AI dapat meningkatkan ketepatan prediksi dan proyeksi dalam audit, membantu organisasi mengantisipasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Terakhir, kecerdasan buatan juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas audit dengan menyediakan jejak audit yang lebih terinci dan terverifikasi secara otomatis [15].

Mengapa kecerdasan buatan penting untuk diterapkan dalam proses audit, dan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas audit? Kecerdasan buatan penting dalam proses audit karena mampu mengotomatiskan tugas-tugas repetitif, seperti pengumpulan dan pengolahan data, sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Teknologi ini juga memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan cepat, membantu auditor mengidentifikasi pola anomali atau risiko yang sulit terdeteksi secara manual. Dengan kemampuan AI untuk memproses volume data besar dalam waktu singkat, evaluasi risiko dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan real-time. Selain itu, kecerdasan buatan meningkatkan ketepatan prediksi dan proyeksi, membantu organisasi mengelola risiko dengan lebih efektif. Dengan semua keunggulan ini, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kualitas dan akurasi hasil audit secara keseluruhan.

## **Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan dalam proses audit memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas audit. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, seperti pengumpulan dan pemrosesan data, sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, kemampuan analisis data yang mendalam dari AI memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola-pola anomali yang sulit dideteksi secara manual, meningkatkan akurasi dan keandalan audit. Evaluasi risiko yang lebih komprehensif dan real-time, serta ketepatan prediksi dan proyeksi, membantu organisasi dalam

mengantisipasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kualitas dan akurasi hasil audit secara keseluruhan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa organisasi yang mengadopsi kecerdasan buatan dalam proses audit dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan hasil audit yang lebih berkualitas. Pengembangan lebih lanjut dari teknologi AI dalam audit diharapkan dapat mencakup peningkatan kemampuan analisis data dan deteksi anomali, serta integrasi yang lebih baik dengan sistem manajemen risiko. Selain itu, pelatihan dan pendidikan bagi auditor dalam menggunakan teknologi AI menjadi penting untuk memastikan pemanfaatan optimal dari potensi AI. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi aplikasi spesifik AI dalam berbagai jenis audit dan untuk mengidentifikasi tantangan serta solusi yang mungkin muncul dalam penerapannya. Secara keseluruhan, penerapan AI dalam audit memiliki potensi untuk merevolusi bidang ini, menjadikannya lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi modern.

## Daftar Pustaka

- [1] A. R. Afandi and H. Kurnia, "Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat," *Acad. Soc. Sci. Glob. Citizsh. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–13, 2023, doi: 10.47200/aossagcj.v3i1.1837.
- [2] Maufik, I. Janwanti, and Y. Aguspriyani, "Manfaat Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Proses Audit Keuangan," *IJM Indones. J. Multidiscip.*, vol. 2, no. 1, pp. 09–15, 2024, [Online]. Available: <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- [3] K. A. Zahra Salsabilla, Tasya Diva Fortuna Hadi, Widya Pratiwi, and Siti Mukaromah, "Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Pros. Semin. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 168–175, 2023, doi: 10.33005/sitasi.v3i1.371.
- [4] A. M. Rachmawati, T. Noviandari, M. R. E. Septian, and T. Ratnawati, "Studi Literatur Kecerdasan Buatan untuk Audit: Kolaborasi atau Ancaman Bagi Profesi Auditor?," *JURA J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 75–82, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.396>
- [5] M. Nindri Saputri Pratama, M. Selviani Nahong, S. Astrila Nggi, A. Reyes Suri Ieki, and M. Casandra Bhebhe, "Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *J. Locus Penelit. dan Pengabd.*, vol. 2, no. 12, pp.

1181–1190, 2024, doi: 10.58344/locus.v2i12.2333.

- [6] Triatmaja, Muhammad Fithrayudi. "Dampak artificial intelligence (AI) pada profesi akuntan." Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019, 2019.
- [7] Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence (AI) pada profesi akuntan. Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.
- [8] TRIATMAJA, Muhammad Fithrayudi. Dampak artificial intelligence (AI) pada profesi akuntan.
- [9] Puspitasari, E., & Susanto, D. A. (2022). Implementasi Artificial Intelligence dalam Proses Audit: Peluang dan Tantangan bagi Profesi Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 231-242.
- [10] Wahyuni, N. I., & Triyuwono, I. (2020). Dilema Etis Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Audit: Perspektif Auditor Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 157-171.
- [11] Firdaus, D. W., & Widyastuti, T. (2023). Kesiapan Auditor dalam Menghadapi Era Artificial Intelligence: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1-12.
- [12] Nugroho, B. Y., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Implementasi Kecerdasan Buatan terhadap Kualitas Audit: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 61-76.
- [13] Albawwat, Ibrahim, and Y. Frijat. "An analysis of auditors' perceptions towards artificial intelligence and its contribution to audit quality." *Accounting* 7.4 (2021): 755-762.
- [14] BINUS University. (2023, December 15). Penerapan kecerdasan buatan (AI) dan analisis data dalam proses audit: Transformasi menuju keefektifan dan efisiensi. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2023/12/15/penerapan-kecerdasan-buatan-ai-dan-analisis-data-dalam-proses-audit-transformasi-menuju-keefektifan-dan-efisiensi/>
- [15] Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). 6 manfaat teknologi AI dalam pelaksanaan tugas auditor internal. Retrieved from <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/6-manfaat-teknologi-ai-dalam-pelaksanaan-tugas-auditor-internal/>